

ANALISIS STRUKTUR TEKS NARASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERSERI

ABSTRAK

Noormaliah, M.Pd

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Banjarmasin
Jl. Sultan Adam, Komplek. H.Iyus Rt.23.No.18
noormaliah24@gmail.com

Pengenalan teks narasi secara keseluruhan adalah salah satu langkah untuk membuat para siswa di jenjang sekolah menengah atas agar mampu menganalisa teks dan menguasai konsep dari struktur teks narasi dengan baik. Bermula dari permasalahan siswa dalam menguasai teks narasi yang sering muncul pada siswa kelas 11 maka guru bahasa Inggris berusaha membantu siswa dengan menggunakan media pembelajaran berupa gambar seri. sehingga penelitian ini bertujuan menggambarkan langkah-langkah guru dalam membantu siswa untuk menganalisa struktur teks narasi dengan cepat dan benar.

Penelitian ini menggunakan diskritif kualitatif dengan menggambarkan situasi di dalam kelas dan langkah-langkah yang dilakukan guru dalam penggunaan cerita melalui gambar berseri. Pengumpulan datanya melalui observasi di dalam kelas dengan menggunakan field note, dokumen siswa berupa lembar kerja siswa serta kamera handphone untuk mengabadikan kegiatan tersebut. Penelitian ini berfokus pada pengaplikasian media gambar seri dalam membantu siswa menganalisa struktur teks narasi dengan tepat.

Kata Kunci: *teks narasi, gambar seri*

A. Pendahuluan

Penguasaan berbagai macam teks berbahasa Inggris telah diajarkan mulai dari tingkatan menengah pertama hingga tingkatan menengah atas. Dari berbagai macam teks ini antara lain adalah teks narasi atau teks penceritaan. Di kurikulum 2013 pada kelas 11 semester ganjil teks narasi atau narrative text diberikan hanya sebagai enrichment atau pengayaan. Ini artinya siswa telah dianggap menguasai teks tersebut dengan baik. Adapun anggapan tersebut adalah bahwa mereka telah memahami baik ciri-ciri kebahasaannya maupun organisasi teks narasi atau generic structure dengan baik. Namun menurut hasil observasi kepada siswa di kelas 11 atau

kelas 5 di SMA Darul Hijrah Putra, masih banyak siswa yang menemui kesulitan dalam memahami struktur organisasi teks narasi dengan baik hal ini juga berdampak pada kemampuan membaca siswa. Menurut hasil pengamatan dari guru bahasa Inggris pada sekolah tersebut karena siswa belum menguasai konsep dari organisasi teks narasi atau naratif dengan baik. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian penulis sebelumnya tentang teks narasi pada tingkatan sekolah menengah pertama pada tahun 2009 yang menunjukkan bahwa 48,88% siswa pada sekolah tersebut masih bermasalah dalam menguasai struktur organisasi teks naratif dengan baik sesuai tuntutan kurikulum KTSP pada saat itu.

Berdasarkan data tersebut di atas maka guru harus melakukan berbagai macam usaha agar siswa mampu mengatasi permasalahan yang mereka hadapi khususnya dalam menguasai teks narasi dengan baik karena permasalahan bisa saja muncul karena cara atau metode yang disampaikan oleh guru masih kurang tepat. Seperti yang diungkapkan oleh (Trianto, 2009: 1) “Kesulitan belajar yang ditimbulkan bukan semata-mata sulitnya materi pelajaran tersebut, tetapi juga disebabkan oleh metode penyampaian guru dalam mengelola pembelajaran yang kurang efektif dan menarik.”

Dalam hal ini proses belajar mengajar guru tidak hanya mengajar dengan menggunakan kata-kata (symbol verbal) tapi juga harus memberikan pembelajaran yang lebih konkrit, lebih berarti dan lebih berkesan dalam memberikan pengalaman belajar kepada siswanya. Dengan demikian maka guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengatasi permasalahan ini. Salah satu cara guru dalam mengatasi ini adalah dengan penggunaan media pembelajaran sebagai salah satu langkah efektif dalam mengatasi kesulitan siswa dalam belajar. Dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang mempengaruhi, motivasi, kondisi dan lingkungan belajar (Hamalik, Oemar. 1990).

Selain itu yang patut menjadi pertimbangan oleh guru dalam memberikan pembelajaran adalah mereka harus sadar bahwa setiap pembelajar merupakan individu yang unik (berbeda satu sama lain), maka sedapat mungkin pembelajar memberikan perlakuan yang sesuai dengan karakteristik masing-masing pembelajar. Dengan begitu maka diharapkan kegiatan mengajar benar-benar membuahkan kegiatan belajar pada diri setiap pembelajar. Hal ini dapat dilakukan kalau pembelajar berusaha menggunakan berbagai sumber belajar secara bervariasi dan memberikan kesempatan sebanyak mungkin kepada pembelajar untuk berinteraksi dengan sumber sumber belajar yang ada (Hamalik, Oemar. 1990).

Dari uraian tersebut di atas adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran bagaimanakah langkah yang dilakukan oleh guru bahasa Inggris pada kelas 5 atau 11 SMA Darul Hijrah Putra dalam menganalisa struktur teks narasi dengan menggunakan gambar berseri sebagai media pembelajarannya.

Teks narasi/naratif

Menurut Sumantri, 1995, halaman 21 mengatakan bahwa narasi adalah bentuk retorika yang berusaha mengisahkan kejadian-kejadian yang ingin disampaikan oleh penulis/ pembicara sedemikian rupa sehingga pembaca atau pendengar merasakan seolah-olah ia sendirilah yang mengalaminya. Sejalan dengan Kosasih, 2004, halaman 359 bahwa narasi adalah karangan yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian dengan tujuan agar seolah-olah pembaca mengalami kejadian yang diceritakan. Dari pernyataan kedua ahli tersebut di atas bahwa teks ini bertujuan untuk membuat para pembaca atau mendengar merasa terhibur dengan cerita yang telah mereka baca atau mereka dengar.

Struktur Teks Narasi

Secara umum teks penceritaan atau narasi disusun dengan struktur teks sebagai berikut Orientation, Peristiwa, Reorientation dan Komentor pribadi (Wiratno, 2003 halaman 16). Sedangkan menurut Marta Yuliani dalam bukunya *Identifying Kinds of Genre* 2008 halaman 17-18, adapun struktur teks narasi adalah sebagai berikut;

1. Orientation: pengenalan tokoh, waktu dan tempat.
2. Complication: pengembangan konflik (masalah)
3. Resolution: penyelesaian konflik (masalah)
4. Reorientation: Perubahan yang terjadi pada tokoh atau pelajaran yang dapat dipetik dari suatu cerita. (bagian ini bersifat opsional, tidak harus ada dalam sebuah teks).

Media Pembelajaran

Seperti yang telah diulas sebelumnya bahwa media pembelajaran yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Melalui media diharapkan pebelajar dapat menguasai pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan kompetensi dasar yang diinginkan dalam kurikulum 2013.

Istilah media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Istilah media ini sangat populer dalam bidang komunikasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran.

Gambar Berseri

Menurut Arsyad (2002: 119) adalah rangkaian gambar atau cerita yang disajikan secara berurutan. Dengan gambar inilah siswa dilatih untuk mengungkapkan adegan atau kegiatan yang ada pada gambar tersebut. Soeparno (1988, 17-18) mengungkapkan bahwa gambar berseri disebut juga flowchart atau gambar bersusun. Gambar ini saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Menurut Sadiman (2009:29) media gambar memiliki kelebihan diantaranya: (1) Sifatnya konkrit, (2) media gambar dapat mengatasi batas ruang dan waktu karena tidak semua benda dapat ditampilkan di dalam kelas dan suatu peristiwa tidak dapat dilihat seperti adanya, dan (3) gambar dapat memperjelas suatu masalah. Gambar berseri sangat membantu siswa dalam menentukan struktur teks narasi berbahasa Inggris dengan baik dan benar serta dapat membantu siswa yang masih keterbatasan kosa kata, melalui gambar berseri siswa dapat menggunakan keterampilannya dalam menyimpulkan arti cerita melalui gambar seri tersebut.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif karena ingin menggambarkan bagaimana langkah-langkah guru dalam membantu siswa dalam menganalisa struktur teks narasi dengan menggunakan gambar berseri khususnya pada kelas 5 atau kelas 11 di SMA Darul Hijrah Putra di desa Cindai Alus Martapura. Penelitian ini dikategorikan sebagai diskriptif kualitatif karena lebih menggambarkan apa yang dilakukan guru terhadap langkah-langkah siswa dalam menganalisa teks narasi dengan menggunakan gambar seri daripada nilai akhir dari hasil pembelajaran itu sendiri. Menurut Denzin dkk (2005: 3) *Qualitative research is a situated activity that locates the observer in the world. It*

consists of a set of interpretive, material practices that makes the world visible. Yang artinya adalah bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi di dunia secara nyata dan apa adanya.

Adapun instrumennya adalah penulis langsung yang dilaksanakan di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan cara mengobservasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas, mencatatnya dan mendokumentasikannya melalui kamera handphone juga melalui dokumen siswa berupa lembar kerjanya.

C. Hasil

Materi dan Lembar Kerja Siswa

Teks ke 1

Teks narasi ini bercerita tentang asal usul Kampung Pelangi dimana sebelumnya adalah bernama Kampung. Di kampong ini hanya terdapat sedikit penduduknya karena mereka tidak boleh memiliki lebih dari dua orang anak. Mereka juga memiliki nama, makanan dan pakaian yang sama bahkan binatang ternak pun mereka hanya boleh memelihara satu jenis saja yaitu kambing. Semua ini diatur oleh sang Ketua adat kampong tersebut.

Hingga pada suatu saat kampong mereka terkena wabah penyakit sehingga banyak dari mereka yang meninggal dunia bahkan tak sedikit penduduk kampong tersebut diserang oleh binatang buas saat mereka berada di hutan.

Hal ini membuat seorang pemuda di kampong tersebut untuk melawan adat yang telah mereka ikuti secara turun temurun. Dia mulai mencari alternatif makanan, binatang peliharaan bahkan baju yang terbuat dari daun pisang dia buat dari kelopak batang pohon agar lebih awet daripada daun pisang.

Hal ini mendapatkan pertentangan dari ketua adatnya bahkan dia diasingkan oleh penduduk desa karena dianggap aneh dan melawan adat mereka. Namun pada akhirnya satu persatu warga kampung meninggalkan dunia dan akhirnya keluarga pemuda inilah yang bisa bertahan hidup dan menamai kampung mereka dengan Negeri Pelangi.

Gambar 1 *Cerita Land of the Rainbow*



Teks ke 2

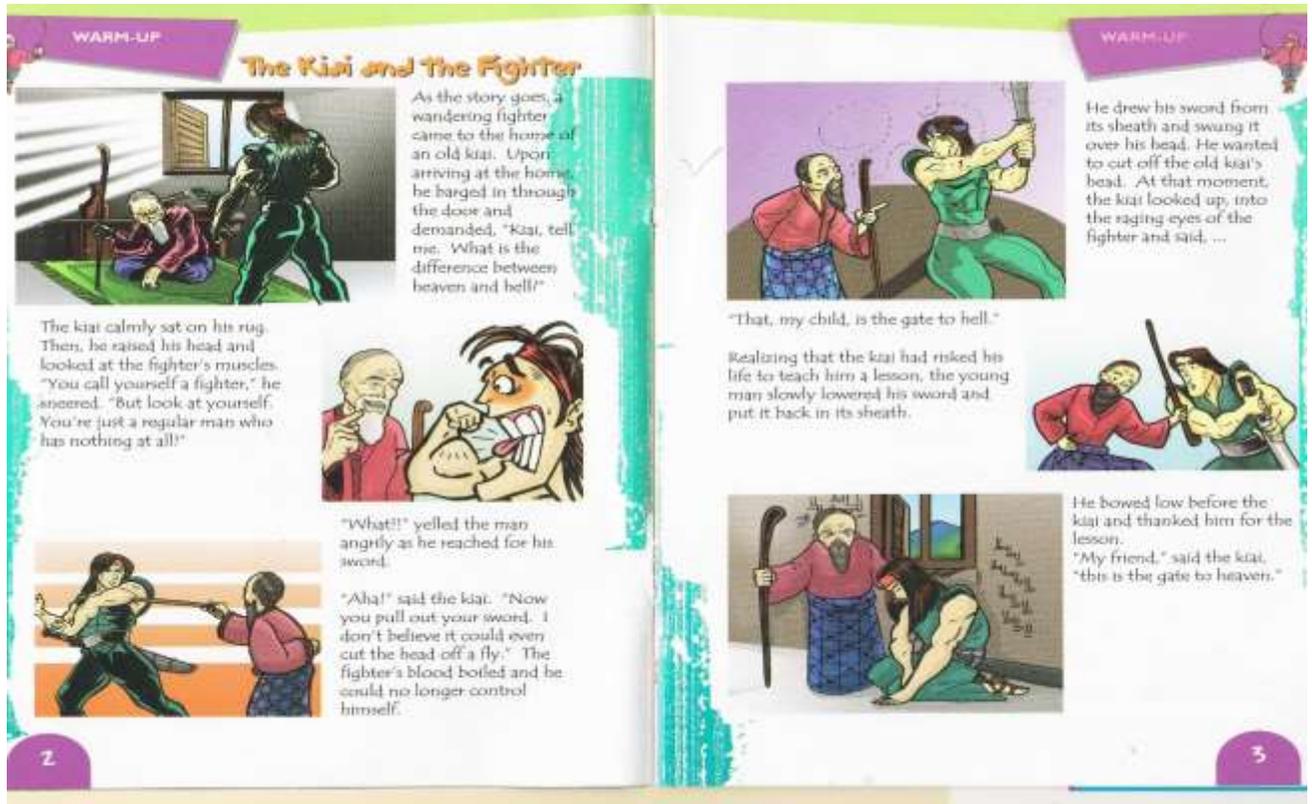
Cerita kedua berkisah tentang seorang kiai dan seorang pendekar yang sedang beradu ilmu dan kekuatan. Pada suatu masa ada seorang pendekar sakti yang datang kepada seorang kiai dengan memberikan sebuah pertanyaan. Pertanyaan tersebut adalah apa perbedaan antara surga dan neraka.

Sang kiai dengan santainya duduk di atas karpetnya dan berkata bahwa apakah kamu menyebut dirimu seorang pendekar sambil menyengir seolah-olah menghina pendekar tersebut, kemudian lanjutnya. Kamu hanyalah manusia biasa yang tak memiliki kemampuan apapun.

Karena merasa tersinggung, pendekar tersebut mengeluarkan pedangnya dan langsung menghunuskan kepada kiai. Kemudian kiai langsung bersiaga dan berkata,” itulah yang disebut gerbang neraka.

Menyadari bahwa sang kiai sedang memberikan dia sebuah pembelajaran maka pendekar tersebut perlahan menurunkan pedangnya dan menyarungkannya kembali. Sang pendekar kemudian berlutut dan berterima kasih kepada kiai. Kiai pun berkata bahwa” inilah gerbang menuju surga”.

Gambar 2 *The Kiai and the Fighter*



Lembar Kerja Siswa

Adapun lembar kerja siswa terdapat nama grup, hari dan tanggal, kelas dan nama-nama siswa dalam setiap kelompok. Terdapat indicator pembelajarannya yang berharap agar siswa mampu menganalisa struktur teks narasi dan menuliskannya dalam lembar kerja yang telah diberikan dan mempresentasikan di depan kelas.

Terdapat table dengan disertai nomor, struktur teks narasi kemudian diikuti kolom untuk jawaban teks 1 dan teks 2.

Gambar 3 Lembar Kerja Siswa

Group : _____
Day/Date : _____
Class : _____
Name : 1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____

Indicators : Students are able to analyze and categorize generic structure of Narrative texts into the table below.
Students are able to make presentation their work in front of the class.

No.	Generic Structure	Text 1	Text 2
1.	Orientation		
2.	Complication/Problem Arise		
3.	Resolution		
4.	Moral Message/Value		

Langkah-Langkah Dalam Pengajaran

Langkah-langkah yang dilakukan guru bahasa Inggris kelas 5 atau kelas 11 SMA Darul Hijrah Putra selama 80 menit adalah sebagai berikut:

Pertama, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan teks narasi. Mulai dari apa yang dimaksud dengan teks narasi, jenis-jenis teks narasi beserta ciri-ciri kebahasaannya selama 10 menit.

Kedua guru membagi siswa dalam 4 kelompok yang terdiri dari 6 siswa. Adapun alasan guru meminta siswa mengerjakannya dalam bentuk kelompok karena jumlah pertemuannya satu satu tatap muka dengan durasi 80 menit atau 2 jam pelajaran.

Ketiga guru membagikan lembar kerja kepada siswa disertai dengan 2 teks narasi dengan menggunakan gambar seri dengan judul yang berbeda. Guru memberikan instruksi bagaimana cara mengerjakannya. (2-4 memakan waktu 5 menit)

Keempat, siswa mengerjakan lembar kerja tersebut dengan cara diskusi kelompok dengan waktu pengerjaan 15 menit. Pada kegiatan ini siswa diminta untuk menganalisa struktur teks narasi dalam bentuk gambar berseri yang judulnya adalah Land of The Rainbow dan The Kiai and The Fighter kemudian menuliskan hasil analisa mereka pada lembar kerja yang telah diberikan.

Gambar 4 *Siswa sedang berdiskusi dan mengerjakan tugas pada lembar kerja*



Siswa kemudian diminta untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing kepada kelompok lain selama 20 menit untuk empat kelompok.

Gambar 5 Lembar Hasil Tugas Kelompok Siswa

No.	Generic Structure	Text 1	Text 2
1.	Orientation	Who really looks older when we compare aged and young when care them about story of food of the rainbow.	Who the girl and the fighter whose name of animal story about integral fiction and the fighter.
2.	Complication/Plot/Man Action	More look by their number slowly decline because of strength of they name were word by wild animals.	The fighter came to the house of the old man and he asked about difference between heaven and hell.
3.	Resolution	Finally one young man decided to make a change for their health.	He is a look exceed his life to look how a lesson finally he found how before the you and thought how for the lesson.
4.	Steady Message/Value	Unity does not trust diversity without diversity there can be no love and perfect unity.	We should be calm to face an or problems because that is our life and that is the key of success.

Gambar 6 Presentasi Hasil Diskusi



Siswa yang lain aktif memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh teman kelompok lainnya.

Terakhir siswa diberikan tugas individual berupa pekerjaan rumah. Tugas individual diberikan dengan metode yang sama dan media yang sama. Hal ini dimaksudkan untuk mengkonfirmasi apakah media ini lebih efektif jika digunakan dalam membantu siswa untuk menguasai konsep yang telah diberikan. Tugas dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.

D. Pembahasan

Dari hasil temuan pada saat penulis melakukan observasi di dalam kelas penggunaan media gambar berseri sangat membantu siswa dalam memahami isi cerita pada gambar berseri. Terlihat dari hasil pekerjaan yang ditunjukkan pada hasil lembar kerja yang mereka kerjakan dan juga dari cara mereka menyampaikan hasil diskusinya. Siswa mampu mengenali struktur teks narasi dengan cukup baik. Ini menunjukkan bahwa cerita bergambar sangat efektif dalam membantu siswa dalam memahami dan menguasai konsep dari struktur teks narasi tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Livie and Lentz dalam buku Hujair Sanaky tentang fungsi dari media gambar jika dilihat dari fungsi kognitif bermakna media mengungkapkan bahwa lambang visual memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mendengar informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar sedangkan jika dilihat dari fungsi kompensatoris artinya media visual memberikan konteks teks, membantu yang lemah dalam membaca dan mengorganisasikan informasi di dalam teks dan mengingatkannya kembali.

E. Kesimpulan

Dari hasil temuan dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri dalam memahami dan menguasai struktur teks narasi mampu membantu siswa dalam mengatasi halangan-halangan yang mereka hadapi pada saat menjawab soal-soal yang berkaitan dengan struktur teks narasi serta dapat membantu siswa dalam mencari informasi tentang teks bacaan dengan cepat.

F. Ucapan Terima Kasih

G. Daftar Rujukan

- Arsyad, A. (2002) *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. (1990). *Metode Belajar dan Kesulitan –Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito
- Kosasih, E. (2004), *Intisari Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: CV. Bina Ilmu
- Sadiman, A.S. (2009). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatn*. Jakarta: Rajawali Press
- Soeparno. (1998) *Media Pengajaran Bahasa*. Klaten: Intan Pariwara
- Sumatri,(1995). *Sastra Indonesia*. Yogyakarta: PT. Agung Yogyakarta.
- Sudarwati, dkk, (2005). *Look Ahead* Jakarta: Erlangga.
- Yuliani, Marta, (2008). *Identifying Kinds of Genre*, First Edition, Bandung: Pakar Raya Pustaka